

## ABSTRAK

**Silvi Mardiani Sutisna:** Doktrin Siasat Gereja dalam Ekspresi Keagamaan Jemaat Calvinis (Studi Deskriptif Gereja Kristen Indonesia Kebonjati Kota Bandung)

Siasat gereja lebih dikenal dengan istilah disiplin gereja. Sebagai gereja yang beraliran Calvinis, GKI Kebonjati mempunyai disiplin gereja supaya mereka memiliki kehidupan bergereja yang tertib dan teratur. Sebagai anggota gereja, jemaat diwajibkan untuk mengikuti semua aturan main yang diterapkan oleh gereja. Disiplin gereja bersifat mengikat dan memiliki konsekuensi hukum bagi jemaat yang melakukan pelanggaran. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian terhadap jemaat GKI Kebonjati yang berkaitan dengan cara mereka mengekspresikan keagamaannya yang berkaitan disiplin gereja yang harus mereka patuhi.

Penelitian ini mengangkat tiga permasalahan, yaitu: 1) Bagaimana pemahaman jemaat Calvinis terhadap nilai disiplin gereja yang ada di GKI Kebonjati Kota Bandung?. 2) Bagaimana jemaat Calvinis menyikapi nilai disiplin gereja yang diterapkan di GKI Kebonjati Kota Bandung? . 3) Bagaimana penerapan disiplin gereja dalam kehidupan sehari-hari jemaat Calvinis di GKI Kebonjati Kota Bandung?. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan perasaan jemaat terhadap nilai disiplin gereja yang diterapkan di GKI Kebonjati Kota Bandung. 2) Untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat Calvinis terhadap nilai disiplin gereja yang ada di GKI Kebonjati Kota Bandung. 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana jemaat Calvinis di GKI Kebonjati Kota Bandung menerapkan disiplin gereja dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode kualitatif sendiri adalah melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dan disini peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data pun dilakukan secara triangulasi.

Hasil yang diperoleh oleh penulis dari penelitian ini adalah bahwa disiplin gereja yang dipahami oleh jemaat GKI Kebonjati adalah sebuah aturan baku yang bertujuan untuk membentuk suatu kehidupan gereja yang tertib dan teratur, dan semua aturan itu terdapat dalam Tata Gereja dan Tata Laksana Gereja Kristen Indonesia. Para jemaat menyikapi disiplin gereja ini dengan sikap yang terbuka. Mereka menerima secara penuh sebagai bentuk kesetiaan mereka terhadap gereja. Adapun hukuman bagi orang yang melanggar dikenal dengan istilah penggemabalaan. Disiplin gereja yang dibuat sesuai dengan Firman Tuhan, maka cara mereka dalam menerapkan nilai disiplin gereja di kehidupan sehari-hari mereka adalah dengan melaksanakan semua Firman Tuhan yang ada di Alkitab. Selain sebagai penerima firman, mereka juga memahami dirinya sebagai pelaku firman tersebut.

**Kata Kunci:** *Disiplin Gereja, Calvinis, Ekspresi Keagamaan.*